

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang diperoleh dari roman *Das Parfum: Die Geschichte eines Mörders* karya Patrick Süskind. Kalimat-kalimat yang diambil dari roman tersebut merupakan kalimat kontekstual yang menyaran pada sifat dan kepribadian tokoh utama dan kemudian mengacu pada teori tipologi Jung mengenai delapan tipe kepribadian manusia, sebagai teori utama perwatakan tokoh utama roman tersebut.

Dalam roman *Das Parfum: Die Geschichte eines Mörders* karya Patrick Süskind, ditemukan sebanyak 83 data berupa kalimat-kalimat yang mengacu pada teori tipologi Jung mengenai tipe kepribadian manusia.

Data 1:

Für seine Seele brauchte er nichts. Geborgenheit, Zuwendung, Zärtlichkeit, Liebe - oder wie die ganzen Dinge hießen, deren ein Kind angeblich bedurfte - waren dem Kinde Grenouille völlig entbehrlich.

Analisis:

Kalimat di atas menjelaskan bagaimana Grenouille sejak masa kecilnya jauh dari afeksi. Perlindungan, perhatian, kehangatan, cinta, dan segala hal yang dibutuhkan anak-anak benar-benar jauh dari dirinya. Bukan hanya karena tidak

ada yang bersedia memberikannya, melainkan juga karena jiwanya sendiri merasa tidak memerlukan hal tersebut.

Kalimat tersebut menggambarkan sifat Grenouille yang beremosi datar dan tidak menaruh perhatian pada orang-orang di sekitarnya, sehingga membuatnya sering kali mengambil jarak dengan orang lain. Sifat tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 2:

Der Schrei nach seiner Geburt, der Schrei unter dem Schlachttisch hervor, mit dem er sich in Erinnerung und seine Mutter aufs Schafott gebracht hatte, war kein instinktiver Schrei nach Mitleid und Liebe gewesen. Es war ein wohlerwogener, fast möchte man sagen ein reiflich erwogener Schrei gewesen, mit dem sich das Neugeborene gegen die Liebe und dennoch für das Leben entschieden hatte.

Analisis:

Kalimat di atas menceritakan, tangisan yang dikeluarkan Grenouille kecil saat dilahirkan yang membuat ibunya dihukum dan dikirim ke tiang gantungan, tidak didasarkan dari naluri bayi yang biasa meminta simpati dan cinta, melainkan berasal dari pertimbangan hati-hati dan putusannya sendiri untuk membenci cinta dan kehidupan.

Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa Grenouille, bahkan pada masa kecilnya, ketika ia baru saja dilahirkan, tidak menuntut cinta dan simpati

pada dunia, melainkan memutuskan dirinya sendiri untuk membenci kehidupan dan lingkungannya, menarik diri dari dunia, menjaga jarak dari orang lain, dan sama sekali tidak berencana untuk memberi dunia dan siapa pun yang tinggal di dalamnya perhatian untuk hidupnya kelak. Sifat-sifat tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 3:

Der Zeck, der sich extra klein und unansehnlich macht, damit niemand ihn sehe und zertrete. Der einsame Zeck, der in sich versammelt auf seinem Baume hockt, blind, taub und stumm, und nur wittert, jahrelang wittert, meilenweit, das Blut vorüberwandernder Tiere, die er aus eigner Kraft niemals erreichen wird.

Analisis:

Kalimat di atas mengumpamakan Grenouille sebagai sebuah kutu kecil yang tidak mempunyai andil besar di dunia, merasa dirinya sendiri kecil dan hina, kesepian menggulung diri di balik pohon, tanpa melakukan sesuatu hal yang berguna karena tidak mempunyai kemampuan apa pun selain mengendus darah binatang yang kebetulan lewat sepanjang tahun, sepanjang jalan, untuk mendapatkannya dengan kekuatannya sendiri.

Kalimat tersebut menggambarkan sifat Grenouille yang merasa rendah diri dan tidak mempunyai kepercayaan diri, tidak pintar berkomunikasi, serta pendiam dan penyendiri. Beberapa sifatnya tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 4:

Er war nicht aggressiv, nicht link, nicht hinterhältig, er provozierte nicht. Er hielt sich lieber abseits.

Analisis:

Kalimat di atas menjelaskan sifat Grenouille yang tidak agresif atau culas, tidak berlaku sembunyi-sembunyi atau memprovokasi orang. Ia justru lebih suka menghindar.

Dari kalimat yang dipaparkan di atas, Grenouille digambarkan memiliki sifat yang tidak senang mengganggu orang lain, lebih karena ia tidak ingin berhubungan dengan orang lain, seperti yang selanjutnya dijelaskan bahwa ia lebih suka menghindar. Sifat tersebut juga menunjukkan bahwa Grenouille menjaga jarak dari orang lain. Sifat tersebut menggambarkan tipe kepribadian *Introvertiertes Denken* atau pemikir introvert.

Data 5:

Ähnlich erging es ihm mit anderen Dingen. Daß jenes weiße Getränk, welches Madame Gaillard allmorgendlich ihren Zöglingen verabreichte, durchweg als Milch bezeichnet wurde, wo es doch nach Grenouilles Empfinden jeden Morgen durchaus anders roch und schmeckte, je nachdem wie warm es war, von welcher Kuh es stammte, was diese Kuh gefressen hatte, wieviel Rahm man ihm belassen hatte und so fort... daß Rauch, daß ein von hundert Einzeldüften schillerndes, minuten-, ja sekundenweis sich wandelndes und zu

neuer Einheit mischendes Geruchsgebilde wie der Rauch des Feuers nur eben jenen einen Namen »Rauch« besaß.

Analisis:

Kalimat di atas menjelaskan bagaimana Grenouille bereaksi terhadap segala sesuatu yang ia temui. Jika orang biasa tidak memiliki pikiran macam-macam akan suatu hal, Gerenouille mempermasalahkan segala hal seperti halnya susu yang disajikan Madame Gaillard setiap pagi. Indra penciumannya menegaskan hal yang berbeda setiap hari, seperti seberapa panas susu itu disajikan, dari sapi yang mana susu tersebut berasal, apa yang dimakan sapi itu sebelumnya, seberapa jumlah kandungan krimnya, dan seterusnya. Juga alasan mengapa asap hanya disebut “asap”, padahal dari tiap waktu baunya membaur menjadi aroma yang berbeda, tergantung campuran benda yang dibakarnya.

Kalimat tersebut menggambarkan sifat Grenouille yang tertutup dan banyak termenung. Sifat tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 6:

Nach außen hin wurde er immer verschlossener.

Analisis:

Kalimat di atas menjelaskan bahwa dunia luar hanya mencatat bahwa ia tumbuh menjadi orang yang makin lama makin pendiam dan misterius.

Hal tersebut menjelaskan bahwa ia orang yang tertutup dan pendiam, tidak banyak berinteraksi dengan orang banyak. Ia pun terlihat misterius, biasa melakukan sesuatu dengan rahasia. Hal tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Fühlen*** atau perasa introvert.

Data 7:

Hausarrest, Essensentzug, Strafarbeit konnten sein Benehmen nicht ändern.

Analisis:

Kalimat di atas menceritakan bahwa hukuman kurungan di rumah, tidak diberi makan, atau dihukum dengan kerja berat tidak mampu mengubah perilaku Grenouille. Diceritakan dalam kisah sebelumnya, bahwa hal tersebut dikarenakan ia senang bermain sampai lupa pulang.

Dari kalimat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Grenouille tidak pernah mau menurut dan cenderung keras kepala. Keras kepala yang dimaksud di sini adalah kukuh melakukan hal yang sama atas dasar kesenangan. Hal tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 8:

*Von einem Tag zum andern verkapselte er wieder die ganze Energie seines Trotzes und seiner Widerborstigkeit in sich selbst, verwendete sie allein dazu, auf zeckenhafte Manier die Epoche der bevorstehenden Eiszeit zu überdauern: zäh, genügsam, unauffällig, das **Licht der Lebenshoffnung auf kleinster, aber wohlbehüteter Flamme haltend.***

Analisis:

Kalimat tersebut menceritakan bahwa hari demi hari ia memendam seluruh energi pemberontakan dan pertentangan, mengubahnya menjadi keinginan tunggal untuk bertahan hidup seperti kutu pohon. Ia bekerja keras, tak mengeluh dan tak mencolok. Ia tetap memelihara harapan hidupnya seperti kobaran api kecil namun tetap menyala.

Kalimat di atas menunjukkan sifat Grenouille yang pekerja keras, bagaimana ia tetap konsisten dengan apa yang dijalannya tanpa banyak mengeluh, menerima hidup dan pekerjaannya, bersikap praktis dan realis seolah berprinsip banyak bekerja sedikit berpikir, tetap menjunjung harapan hidupnya yang meskipun tidak dapat disebut layak, namun sangat patut untuk dijaga. Sifatnya tersebut menunjukkan tipe kepribadian **Extravertiertes Empfinden** atau pengindra ekstrovert.

Data 9:

Er war nun ein Muster an Fügsamkeit, Anspruchslosigkeit und Arbeitswillen, gehorchte aufs Wort, nahm mit jeder Speise vorlieb.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa Grenouille merupakan orang yang patuh dan sederhana dalam bekerja, mematuhi segala perintah tanpa bertanya, dan tampak puas menerima makanan apa pun yang disuguhkan padanya.

Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa Grenouille memiliki sifat yang patuh terhadap semua hal yang dihadapkan padanya. Ia cenderung menerima apa saja yang disuguhkan dalam hidupnya, baik pekerjaan maupun hal lain, yang dalam kalimat di atas digambarkan dengan makanan. Orang dengan sifat seperti ini, seperti halnya yang dijelaskan dalam kalimat di atas, adalah orang yang memiliki sifat sederhana, tidak banyak menuntut dan cenderung pendiam. Ia kurang dapat mengungkapkan perasaannya, bahkan cenderung menutupinya. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Fühlen*** atau perasa introvert.

Data 10:

Für Grenouille stand fest, daß ohne den Besitz des Duftes sein Leben keinen Sinn mehr hatte. Bis in die kleinste Einzelheit, bis in die letzte zarteste Verästelung mußte er ihn kennenlernen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut dijelaskan, bahwa Grenouille akhirnya menyadari, bahwa ia harus memiliki aroma ini (aroma tubuh si gadis), atau kalau tidak hidupnya tak akan berarti lagi. Ia harus memahami detail terkecilnya, mengikuti sampai ke cabang-cabang terkecilnya.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa Grenouille sangat berambisi pada sebuah hal, dalam hal ini aroma tubuh si gadis. Ia seolah hendak melakukan apa pun hanya untuk dapat membau, bahkan menyimpan aroma tubuh tersebut. Tingkahnya berorientasi pada kesenangan yang konkret dan nyata yang mereka temui. Ia cenderung menikmati sesuatu yang dapat ia indrai, yang dalam kasusnya, yang dapat ia cium aromanya. Ia cenderung mencari kegairahan, dan mudah ketagihan pada sesuatu hal. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 11:

Ihr feines sommersprossenübersprenkeltes Gesicht, den roten Mund, die großen funkeln grünen Augen sah er nicht, denn er hielt seine Augen fest geschlossen, während er sie würgte, und hatte nur die eine Sorge, von ihrem Duft nicht das geringste zu verlieren.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille sama sekali tidak melihat dan peduli dengan wajah cantik berbintik si gadis, bibir merah ranumnya,

dan mata besar berwarna hijaunya yang mendelik. Ia justru memejamkan matanya seraya mencekik si gadis. Ia hanya mengkhawatirkan satu hal, jangan sampai aroma tersebut hilang barang sedikit pun.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa ambisi Grenouille semata hanyalah aroma tubuh si gadis. Ia tidak peduli dengan kecantikan yang dimiliki oleh gadis tersebut, dan tidak tertarik untuk menikmati apa yang indra penglihatannya tangkap, karena yang terpenting baginya adalah apa yang tertangkap oleh indra penciumnya. Baginya hal lain sangat tidak penting, yang ia inginkan hanya satu hal, dan hal itulah yang akan terus ia kejar sampai dan tidak lagi ia lepaskan, dan sangat takut jika hal tersebut lepas dari genggamannya. Sifat yang ambisius terhadap gairah atas stimulus yang ditangkap salah satu indranya ini menunjukkan bahwa tipe kepribadiannya adalah ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 12:

Als sie tot war, legte er sie auf den Boden mitten in die Mirabellenkerne, riß ihr Kleid auf, und der Duftstrom wurde zur Flut, sie überschwemmte ihn mit ihrem Wohlgeruch. Er stürzte sein Gesicht auf ihre Haut und fuhr mit weitgeblähten Nüstern von ihrem Bauch zur Brust, zum Hals, in ihr Gesicht und durch die Haare und zurück zum Bauch, hinab an ihr Geschlecht, an ihre Schenkel, an ihre weißen Beine.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan, setelah gadis itu mati, Grenouille meletakkan tubuh lunglai gadis itu di lantai di antara biji-biji buah plum, lalu merobek bajunya. Ketika itu pula, gelombang aroma tubuh si gadis membanjir memabukkan. Wajah Grenouille merangsek menggesek kulit si gadis, hidungnya rakus melahap aroma yang menguap dari perut ke buah dada, ke leher, sekitar wajah dan rambut, lalu kembali ke perut, turun ke kemaluan, ke paha dan kakinya yang putih.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa lagi-lagi Grenouille tidak peduli dengan hal lain selain dari apa yang ditangkap indra penciumnya. Ia tidak peduli pada kenyataan bahwa gadis yang ia cium sudah mati dan tak berdaya, ia justru semakin membabi buta menciumi aroma tubuh si gadis sejurus aroma tubuh itu menguap semakin kuat ketika mayatnya telah tak lagi terbungkus pakaian. Ia tidak peduli bagian mana yang ia cium, selama indra penciumnya tetap dapat menangkap aroma yang ia senangi, sekalipun itu area yang cukup pribadi dari si gadis, sekalipun juga ia tidak berniat untuk melakukan perbuatan asusila. Ia hanya peduli dengan hidungnya, dan aroma yang ditangkap bagian tubuhnya itu. Sifat ambisius pada gairah indrawi ini menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 13:

Mit dem heutigen Tag aber schien ihm, als wisse er endlich, wer er wirklich sei: nämlich nichts anderes als ein Genie; und daß sein Leben Sinn

und Zweck und Ziel und höhere Bestimmung habe: nämlich keine geringere, als die Welt der Düfte zu revolutionieren.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan, baru setelah kejadian itulah, Grenouille menyadari jati dirinya yang sesungguhnya sebagai seorang genius, di samping kesadaran bahwa arti serta tujuan hidupnya memiliki takdir yang lebih tinggi, yaitu tiada lain untuk merevolusi dunia aroma.

Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa Grenouille merasa besar kepala dengan kekuatan indra penciuman yang ia miliki, ia menganggap dirinya sendiri seorang genius, dan menganggap bahwa dirinya mampu merevolusi dunia aroma. Ia membatasi diri dengan pemikiran dan pendapatnya sendiri, dan cenderung subjektif. Ia mengejar dan memperhatikan pemikirannya tanpa memedulikan idenya diterima orang lain atau tidak. Sifat tersebut menggambarkan kesombongan, dan menunjuk pada tipe kepribadian *Introvertiertes Denken* atau pemikir introvert.

Data 14:

Jetzt wurde ihm klar, weshalb er so zäh und verbissen am Leben hing: Er mußte ein Schöpfer von Düften sein. Und nicht nur irgendeiner. Sondern der größte Parfumeur aller Zeiten.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut dijelaskan, kini sudah jelas bagi Grenouille mengapa ia harus begitu bertahan hidup selama ini, dalam kekejadian dan kekerasan yang luar biasa pula. Rupanya agar kelak dapat memenuhi takdir sebagai seorang pencipta wewangian. Dan bukan yang biasa-biasa saja, melainkan pencipta dan ahli parfum terhebat sepanjang masa.

Kalimat tersebut menggambarkan sosok Grenouille yang percaya diri dan sombong dengan kelebihan yang dimilikinya. Ia tidak sombong akan ide-ide yang mungkin bermunculan dalam benaknya, melainkan sombong karena ia memiliki penciuman yang tajam, dan berambisi untuk menjadi seorang ahli parfum terhebat sepanjang masa, yang lebih dikarenakan ia terjerat dan ketagihan akan aroma-aroma yang telah ia raup dari dunia. Ia ambisius terhadap gairah indrawi. Hal ini menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 15:

»Ich will bei Ihnen arbeiten, Maitre Baldini. Bei Ihnen, in Ihrem Geschäft will ich arbeiten.« ***Das war nicht bittend gesagt, sondernfordernd, und es war auch nicht eigentlich gesagt, sondern herausgepreßt, hervorgezischelt, schlängenhaft.***

Analisis:

Dalam kalimat tersebut dijelaskan, Grenouille meminta Baldini untuk bekerja dengannya, lebih tepatnya, memperkerjakannya di toko parfum Baldini. Namun alih-alih meminta, kalimat permintaannya tersebut lebih terdengar seperti menuntut, itu pun tidak jelas terdengar, lebih seperti desian reptil.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui, bahwa Grenouille benar-benar ingin bekerja dengan Baldini di toko parfum, sampai-sampai ia seolah memaksa Baldini untuk memperkerjakannya. Ia berpikir bahwa idenya untuk bekerja pada Baldini adalah sebuah ide bagus yang tidak dapat ditolak, seperti sebuah keputusan tetap, bahwa ia adalah orang yang paling tepat untuk bekerja dalam bidang wewangian. Dan pada kenyataannya, hal itu bukan bualan, ia memang mempunyai bakat dalam hal tersebut. Ia tidak berpikir subjektif, melainkan objektif. Ia percaya diri dengan kenyataan besar yang dimilikinya, dan menginginkan orang lain untuk berpikir hal yang sama. Ia merasa benar, dingin dan angkuh akan pendapatnya. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 16:

»*eine zweifellos feine Nase, aber...*«

»*Ich habe die beste Nase von Paris, Maitre Baldini*«, schnarrte
Grenouille dazwischen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut, diceritakan Grenouille memotong ucapan Baldini yang hendak memberinya bantahan dengan kata “tapi”, lalu mengatakan dengan suaranya yang serak bahwa ia memiliki hidung terbaik di Paris.

Dari kalimat itu dapat diketahui, bahwa Grenouille bukan orang penyabar yang senang mendengar ucapan orang, ia lebih senang membanggakan dirinya sendiri, dengan mengungkapkan kelebihan yang ia punya, alih-alih mendengar sanggahan dari mulut orang lain. Ia tidak menyukai jika seseorang hendak mengemukakan “tapi”, mengatakan suatu hal buruk di saat ia mempunyai kelebihan lain yang dapat dibanggakan. Ia cenderung merasa terancam oleh setiap hal yang mungkin dapat menjatuhkan dirinya, dan cenderung mengartikan komentar yang tidak mengkritisi dan menjatuhkan menjadi sebuah pesan yang mengancam dirinya. Hal tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Empfinden*** atau pengindra introvert.

Data 17:

»*Formel, Formel*«, krächzte Grenouille und wurde etwas größer in der Tür, »***ich brauche keine Formel. Ich habe das Rezept in meiner Nase. Soll ich es für Sie mischen, Maitre, soll ich es mischen, soll ich?***«

Analisis:

Dalam kalimat di atas Grenouille seolah mengejek dan menyepelekan nasihat Baldini untuk menggunakan formula yang tepat dalam menciptakan

parfum. Ia berkata bahwa ia tidak membutuhkan sebuah formula, ia memiliki resepnya di hidungnya. Tanpa mengindahkan perintah Baldini, pada akhirnya ia justru meminta izin Baldini untuk segera mencampur bahan-bahan pembuatan parfum tanpa sebuah formula.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa Grenouille mempunyai sifat sompong. Ia tidak mau mendengar ucapan Baldini yang terus-menerus mengungkit masalah formula. Ia merasa yakin bahwa dirinya sudah cukup hebat untuk membuat sebuah parfum tanpa mengukur takaran setiap bahan. Ia bangga dengan hidungnya, dan justru ingin segera meracikkan Baldini parfum tanpa formula, hanya untuk menunjukkan kemampuannya. Ia tidak mau mendengar orang lain, dan menginginkan orang lain untuk menerima pemikirannya. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 18:

Dann stellte er sich hinter Baldini, der noch immer mit bedächtiger Pedanterie seine Mischgefäße arrangierte, dieses Glas ein wenig dahin rückte, jenes noch ein wenig dorthin, damit alles seine gute altgewohnte Ordnung habe und sich im vorteilhaftesten Licht der Leuchter präsentiere – und wartete, zitternd vor Ungeduld, daß der Alte sich entferne und ihm Platz mache.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille berdiri di belakang Baldini, yang masih mempersiapkan dan menata peralatan racik dengan sikap dibuat-buat untuk memamerkan keahliannya. Ia memindahkan dan menempatkan tabung sedemikian rupa sesuai kaidah dan tradisi agar terlihat apik. Namun bagi Grenouille hal tersebut justru membuatnya semakin tidak sabar. Ia ingin agar si tua itu segera menyingkir dan membiarkan ia bekerja.

Sifat Grenouille dapat dikatakan sangat kurang perhatian dan tidak sabar, menganggap apa yang dilakukan Baldini adalah hal yang tidak penting, karena ia akan bekerja dengan caranya sendiri. Sifatnya cenderung sombong, dan tidak peduli dengan pemikiran orang lain. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian *Introvertiertes Denken* atau pemikir introvert.

Data 19:

»wieviel davon wollen Sie haben? Soll ich diese dicke Flasche bis zum Rand vollfüllen?« Und er deutete auf eine Mischflasche, die gut und gerne drei Liter faßte.

Analisis:

Dalam kalimat di atas Grenouille bertanya pada Baldini, berapa banyak parfum yang harus ia buat. Ia menunjuk sebuah botol aduk besar berdaya tampung tiga liter, seraya bertanya, apakah ia harus memenuhi botol tersebut.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui sifat Grenouille yang sompong. Ia ingin menunjukkan pada Baldini bahwa ia mampu membuat parfum sebanyak apa pun. Ia hendak menonjolkan diri sendiri, dan hal tersebut menunjuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 20:

Es war, als spiele er nur, als pritschle und pansche er wie ein Kind, das aus Wasser, Gras und Dreck einen scheußlichen Sud kocht und dann behauptet, es sei eine Suppe.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille meracik parfum tersebut seperti anak kecil yang tengah bermain-main, seolah memercik dan mencampur ramuan demi ramuan seperti anak kecil saat asyik menggodok rumput dan lumpur dalam rebusan air yang lalu ia sebut sebagai sup.

Dari kalimat di atas, dapat diketahui bahwa Grenouille bekerja dengan caranya sendiri yang cenderung kekanakan. Namun hal tersebut adalah cara kreatifnya dalam mencipta sesuatu. Ia tidak menerima penilaian orang luar untuk bekerja seperti lumrahnya orang lain, ia bekerja dengan caranya sendiri, sehingga sulit untuk dipahami oleh orang lain. Sifat ini menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Fühlen*** atau perasa introvert.

Data 21:

Ich habe ihn für älter gehalten, als er ist, und jetzt kommt er mir jünger vor; wie drei oder vier kommt er mir vor; wie diese unzugänglichen, unbegreiflichen, eigensinnigen kleinen Vormenschen, die, angeblich unschuldig, nur an sich selber denken, die alles auf der Welt sich despotisch unterordnen wollen und es wohl auch tun würden, wenn man sie in ihrem Größenwahn gewähren ließe und nicht durch strengste erzieherische Maßnahmen nach und nach disziplinierte und an die selbstbeherrschte Existenz des Vollmenschen heranführte.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan, Baldini yang semula melihat Grenouille sebagai sosok pria yang dewasa, ketika melihat cara Grenouille bekerja, ia justru melihat Greounille layaknya anak kecil berumur tiga atau empat tahun. Tidak beda dengan makhluk-makhluk mungil pramanusia yang polos, sulit dimengerti, dan sesukanya sendiri. Seperti makhluk polos egois, yang ingin membudaki dunia agar tunduk pada keinginan pribadinya. Dan harus diarahkan pada perilaku disiplin, pengendalian diri, sehingga benar-benar menjadi manusia dewasa.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa sifat Grenouille ketika bekerja sangat kekanakan dan sulit dimengerti, juga cenderung sesukanya sendiri. Sifat tersebut menunjuk pada tipe kepribadian ***Introvertiertes Fühlen*** atau perasa introvert.

Data 22:

Ein solch fanatisches Kleinkind steckte in diesem jungen Mann, der mit glühenden Augen am Tisch stand und seine ganze Umgebung vergessen hatte, offenbar gar nicht mehr wußte, daß es noch etwas Andres gab in der Werkstatt außer ihm und diesen Flaschen, die er mit behender Tapsigkeit an den Trichter führte, um sein wahnsinniges Gebräu zu mischen, von dem er hinterher todsicher behaupten würde - und auch noch daran glaubte! - es sei das erlesene Parfum >Amor und Psyche<.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan, Grenouille bekerja dengan fokus tanpa menghiraukan sekitarnya, seperti ada fanatisme anak kecil yang terperangkap dalam diri pemuda itu, berdiri di depan meja dengan mata bersinar, lupa sekeliling dan segalanya, kecuali diri sendiri dan botol-botol serta isinya yang ia tuang ke dalam corong dengan gerakan canggung dan menghasilkan sebuah parfum yang dinamakan “Cinta dan Jiwa”.

Dari kalimat di atas dapat diketahui, bahwa Grenouille bekerja dengan caranya sendiri, tidak menghiraukan hal lain yang berada di sekelilingnya selain diri sendiri dan benda yang dibutuhkan untuk pekerjaannya, seperti anak kecil yang asyik bermain dan lupa situasi. Sifat kekanakan dan cenderung sesukanya sendiri itu menggambarkan tipe kepribadian **Introvertiertes Fühlen** atau perasa introvert.

Data 23:

Es schauderte Baldini, als er dem im flackernden Kerzenlicht so gräßlich verkehrt und so gräßlich selbstbewußt hantierenden Menschen zusah.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan, Baldini memperhatikan Grenouille yang tengah sibuk bekerja, bergerak di tengah cahaya lilin dengan sangat percaya diri.

Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa Grenouille fokus dengan pekerjaannya, tenang, tidak memedulikan sekitar dan percaya diri dengan apa yang dilakukannya. Sifat tersebut menggambarkan tipe kepribadian *Introvertiertes Fühlen* atau perasa introvert.

Data 24:

»Hm, hm, hm«, sagte Baldini, und Grenouille fuhr fort: »Wenn Sie erlauben, Maitre, will ich es verbessern. Geben Sie mir eine Minute, und ich mache Ihnen ein anständiges Parfum daraus!«

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan, Baldini merespon dengan datar pada parfum buatan Grenouille. Akhirnya Grenouille menawarkan diri untuk membuat ulang parfum tersebut lebih baik lagi.

Dapat diketahui bahwa sifat Grenouille percaya diri dan sompong seolah ia dapat membuat parfum yang lebih baik dengan mudahnya. Sifat ingin menonjolkan diri tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 25:

Das heißt, mit Rezepten, also Formeln, hätte er sie eben nicht versorgen können, denn zunächst komponierte Grenouille seine Düfte noch auf jene chaotische und völlig unprofessionelle Manier, die Baldini schon kannte, indem er nämlich aus der freien Hand in scheinbar wildem Durcheinander Ingredienzien mischte.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan, bahwa Baldini tak dapat meresepkan atau memformulasikan setiap produk wewangian sekaligus, karena Grenouille masih selalu mengomposisikan parfum dengan cara yang kacau dan tidak profesional seperti saat pertama Baldini mengenalnya malam itu.

Dari kalimat di atas dapat diketahui bahwa Grenouille tetap kukuh bekerja dengan caranya sendiri, bahkan setelah berkali membuatkan Baldini parfum dan resmi menjadi pekerja Baldini. Ia lebih mengejar dan memerhatikan caranya tanpa memedulikan apakah cara mereka diterima oleh orang lain atau tidak. Ia keras kepala, sompong, dan berpendirian. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 26:

Und gelegentlich, in wohl dosierten Intervallen, beging er Fehler, die so beschaffen waren, daß Baldini sie bemerken mußte: Vergaß zu filtrieren, stellte die Waage falsch ein, schrieb einen unsinnig hohen Prozentsatz von Ambertinktur in eine Formel... und ließ sich den Fehler verweisen, um ihn dann geflissentlichst zu korrigieren. So gelang es ihm, Baldini in der Illusion zu wiegen, es gehe letzten Endes alles doch mit rechten Dingen zu.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa terkadang Grenouille membuat kesalahan dengan interval waktu yang tepat dan diatur baik dengan sengaja yang dapat dengan mudah ditangkap Baldini, seperti lupa menyaring ramuan, salah menentukan skala, salah mencampurkan persentase larutan ke dalam formula, dan sebagainya. Ia menerima omelan Baldini dengan penuh perhatian dan dengan patuh memperbaiki kesalahannya. Hal tersebut dilakukan Grenouille dengan tujuan untuk menenangkan dan menyeret Badini pada ilusi bahwa setiap hal terjadi dengan wajar.

Sikap yang ditunjukkan oleh Grenouille tersebut menggambarkan sosok Grenouille yang tidak ingin dianggap sebagai orang aneh karena hasil pekerjaannya yang sempurna. Dengan sikap yang ditunjukkannya tersebut ia ingin agar dirinya dapat diterima secara luas. Ia sadar akan penilaian-penilaian objektif, tahu akan nilai-nilai eksternal dan standar penilaian yang diterima masyarakat umum, dan berusaha untuk membaur dan mengikutinya, sekalipun hal tersebut

hanya dibuat-buat dan pura-pura. Sikap tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 27:

Er wollte den Alten ja nicht verprellen. Er wollte ja wirklich von ihm lernen.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille tidak memiliki niat macam-macam pada Baldini. Tidak berniat mengkhianati, melainkan murni ingin belajar pada pria tersebut mengenai proses pembuatan parfum.

Aroma memiliki arti besar dalam hidup Grenouille. Sekalipun banyak hal di dunia ini yang orang lain kejar, bagi Grenouille aroma adalah satu-satunya hal yang menyita perhatiannya. Maka dari itu, ketika pertama kali ia bertemu dengan Baldini, ia terobsesi untuk mengetahui lebih banyak mengenai dunia parfum, dan belajar banyak dari Baldini yang merupakan seorang pembuat parfum tersohor di Paris. Ia berpikiran praktis, keinginannya mendekati Baldini murni karena obsesinya yang ingin belajar mengenai dunia aroma, bukan karena alasan lain. Sikap praktis dan cenderung terobsesi akan sesuatu yang ditangkap pancaindranya itu menggambarkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 28:

Dazu aber, das wußte er, bedurfte es zweier unabdingbarer Voraussetzungen: Die eine war der Mantel einer bürgerlichen Existenz; mindestens des Gesellentums, in dessen Schutz er seinen eigentlichen Leidenschaften frönen und seine eigentlichen Ziele ungestört verfolgen konnte.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa untuk dapat meraih tujuannya memuaskan gelora sejati atas bakat penciumannya dan mewujudkan mimpiya sebagai ahli parfum tanpa terhalang sesuatu, ada hal yang pertama-tama harus ia dapatkan, yaitu jubah dan status kehormatan kalangan menengah ke atas, dalam hal ini Grenouille sudah berhasil mendapatkannya dengan menjadi seorang murid dari Baldini.

Dari kalimat tersebut dapat dikatakan bahwa Grenouille mengusahakan apa pun agar ia dapat memenuhi keinginannya, memuaskan indra penciumannya, dan meraih mimpiya. Dan usahanya tersebut berhasil, dengan diterimanya ia sebagai murid Baldini. Sikap Grenouille yang cenderung menikmati dan mencari kepuasan dan gairah indrawi tersebut menggambarkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 29:

Die Herstellung sämtlicher Wässerchen und Pilverchen, Toilette- und Schönheitsmittelchen, aber auch von Tee und Würzmischungen, von Likören, Marinaden und dergleichen, kurz, alles, was Baldini ihn mit seinem großen überkommenen Wissen zu lehren hatte, lernte Grenouille, ohne sonderliches Interesse zwar, doch klaglos und mit Erfolg.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille belajar berbagai macam produk wewangian mulai dari bedak, perlengkapan kamar mandi, sampai perlatan kecantikan, juga ramuan teh dan jejamuan, minuman keras, dan sejenisnya. Semua hal tersebut ia pelajari tanpa niat macam-macam, tanpa mengeluh, dan semuanya sukses.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa Grenouille memiliki sifat pekerja keras, belajar sesuatu dengan serius tanpa niat macam-macam. Pikirannya hanya terfokus pada satu hal, dan hal tersebutlah yang ia kejar. Dan hal tersebut terbukti pada hasil pekerjaannya yang selalu berhasil. Sifat pekerja keras dan fokus akan apa yang ingin diraihnya ini merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 30:

Grenouille aber, der etwas mehr im Schatten saß, hörte gar nicht zu. Ihn interessierten keine alten Geschichten, ihn interessierte ausschließlich der neue Vorgang. Er starrte unausgesetzt auf das Röhrchen am Kopf des Alambics, aus dem in dünnem Strahl das Destillat rann.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa Grenouille sama sekali tidak menaruh perhatian pada Baldini yang tengah bercerita mengenai pengalaman masa lalunya, ia hanya fokus dan tertarik pada proses penyulingan yang merupakan hal baru bagi Grenouille. Ia hanya menatap pada puncak tabung yang mengeluarkan rembesan sulingan.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa Grenouille tidak memberi perhatian pada apa yang tengah diucapkan Baldini, ia cenderung termenung dan tenggelam dalam pikirannya sendiri, memikirkan proses penyulingan yang sedang ia lihat. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 31:

Während er tagsüber Parfums mischte und sonstige Duft- und Würzprodukte fertigte, beschäftigte er sich nachts ausschließlich mit der geheimnisvollen Kunst des Destillierens. Sein Plan war, vollkommen neue

Geruchsstoffe zu produzieren, um damit wenigstens einige der Düfte, die er in seinem Innern trug, herstellen zu können.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa sementara Grenouille mengerjakan tugas pembuatan parfum dan produk wewangian lain di siang hari, malam harinya pun ia habiskan khusus untuk menguasai seni penyulingan. Ia memiliki rencana untuk menciptakan aroma dasar yang sama sekali baru, yang kemudian akan ia kembangkan menjadi berbagai macam aroma lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Grenouille adalah seorang pekerja keras, ia menghabiskan waktu di siang dan malam harinya untuk bekerja dan belajar hal baru. Hal tersebut juga dilakukan karena ia memiliki tujuan untuk membuat sebuah aroma dasar yang baru. Maka dari itu, untuk mengejar tujuannya tersebut ia harus bekerja keras dan fokus pada apa yang ingin ia kejar. Sikap pekerja keras tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 32:

Für Grenouille jedoch war diese Erkenntnis das mühselig errungene Ergebnis einer langen Kette von enttäuschenden Versuchen. Über Monate hinweg hatte er Nacht für Nacht am Alambic gesessen und auf jede erdenkliche Weise versucht, mittels Destillation radikal neue Düfte zu erzeugen, Düfte, wie es sie in konzentrierter Form auf Erden noch nicht gegeben hatte.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa pengetahuan yang didapat Grenouille dirasa sangat menyakitkan karena setelah melewati waktu yang panjang percobaannya berakhir mengecewakan. Selama berbulan-bulan ia tetap keras kepala berkutat dengan tabung penyulingan, malam demi malam mencoba segala cara dan teknik menyuling aroma baru yang radikal, aroma yang tidak pernah ada di bumi dalam wujud konsentrat.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa Grenouille memiliki sifat keras kepala namun juga gigih dan pekerja keras. Ia terus menerus melakukan percobaan yang cukup mustahil untuk dilakukan sekalipun pada akhirnya hasil kerja kerasnya tersebut berbuah kekecewaan. Sikap keras kepala dan pekerja keras tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 33:

Da öffneten sich mit einem Mal die Lippen des Todkranken, und mit einer Stimme, die in ihrer Klarheit und Festigkeit von bevorstehendem Untergang wenig ahnen ließ, sprach er: »Sagen Sie, Maitre: Gibt es noch andre Mittel als das Pressen oder Destillieren, um aus einem Körper Duft zu gewinnen?«

Analisis:

Pada cerita sebelumnya diceritakan bahwa Grenouille mengalami sakit yang cukup parah akibat dirinya terlalu memaksakan diri untuk melakukan percobaan-percobaan mustahil yang berakhir pada kegagalan. Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa di tengah ketidaksadarannya, Grenouille yang sudah seperti sekarat, berlawanan dengan kondisinya saat itu, ia mengeluarkan suara yang jernih, bertanya pada Baldini mengenai cara lain yang dapat ia lakukan untuk mengekstraksi aroma dari benda-benda selain diperas dan disuling.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Grenouille memiliki sifat keras kepala. Sekalipun kondisinya sangat memprihatinkan, hal pertama yang ia ucapkan setelah kembali sadar setelah sekian lama tertidur adalah pekerjaannya, atau lebih tepat obsesinya akan aroma. Sifat keras kepala dan terobsesi akan gairah indrawi ini adalah gambaran dari tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 34:

Am liebsten wäre er gleich weggegangen nach Süden, dorthin, wo man die neuen Techniken lernen konnte, von denen ihm der Alte gesprochen hatte. Aber daran war natürlich gar nicht zu denken. Er war ja nur ein Lehrling, das heißt ein Nichts.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille berencana untuk pergi ke selatan setelah resmi lepas dari kontraknya dengan Baldini. Daerah selatan adalah daerah yang tepat baginya untuk mempelajari teknik-teknik pembuatan parfum, seperti yang pernah dikatakan Baldini. Tapi kemudian ia tersadar bahwa hal tersebut sama sekali tidak mungkin dapat ia lakukan, mengingat bahwa ia hanyalah seorang rendahan, yang artinya ia bukanlah siapa-siapa.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Grenouille terperangkap oleh pikiran-pikiran subjektif akan dirinya sendiri. Ia cepat berasumsi bahwa ia adalah seseorang yang tidak layak untuk mempelajari sesuatu, tanpa sebelumnya mendengar pendapat orang lain. Ia menyibukkan dan membatasi dirinya dengan pikiran dan pendapatnya sendiri, serta tidak peduli bagaimana pendapat orang lain akan dirinya. Sifat yang ditunjukkan Grenouille tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 35:

Er hätte jede Bedingung Baldinis akzeptiert, denn er wollte diesen lächerlichen Gesellenbrief haben, der es ihm ermöglichte, unauffällig zu leben und unbehelligt zu reisen und Anstellung zu finden. Das andere war ihm gleichgültig.

Analisis:

Dari kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille akan menerima persyaratan apa saja yang diajukan Baldini untuk mendapatkan surat resmi status ahli pembuat parfum. Karena surat resmi status asli tersebutlah yang akan mengantarnya pada kebebasan, dan memudahkannya berkelana serta mencari pekerjaan. Baginya ketika itu hal tersebutlah yang paling penting, sedangkan yang lainnya sama sekali tidak.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Grenouille gigih dan rela melakukan apa pun untuk mendapatkan sesuatu yang ia mau. Obsesinya akan wangi-wangian sangat tinggi, dan karenanya ia menyetujui syarat apa pun yang diajukan Baldini kepadanya. Sifat gigih dan obsesi yang ditunjukkan Grenouille tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 36:

Keinen von Baldinis Erfolgsdüften herstellen, keine Formeln weitergeben?

Als ob er nicht tausend andere erfinden könnte, ebenso gute und bessere, wenn er nur wollte!

Analisis:

Dalam cerita sebelumnya diceritakan bahwa Grenouille diberi persyaratan oleh Baldini setelah ia mendapat surat status ahli dan berhenti menjadi murid Baldini. Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa salah satu persyaratannya adalah

Grenouille tidak boleh membuat parfum-parfum laris yang kini dimiliki Baldini, dan tidak boleh menyebarkan formulanya. Grenouille menerima persyaratan itu karena ia yakin dapat membuat ribuan lagi, dan bahkan yang lebih bagus dan lebih baik kapan pun ia mau.

Penjelasan di atas menunjukkan sifat Grenouille yang sompong. Ia tidak peduli dengan apa yang sudah dimiliki orang lain. Ia yakin bahwa ia dapat membuat sendiri sesuatu yang lebih baik dari yang dimiliki orang lain. Ia cenderung senang muncul seorang diri dengan apa yang ia hasilkan. Sifat yang dimiliki Genouille tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 37:

Er hatte ja gar nicht vor, in Konkurrenz zu Baldini oder zu irgendeinem anderen der bürgerlichen Parfumeure zu treten. Er war nicht darauf aus, mit seiner Kunst das große Geld zu machen, nicht einmal leben wollte er von ihr, wenn's anders möglich war zu leben. Er wollte seines Innern sich entäußern, nichts anderes, seines Innern, das er für wunderbarer hielt als alles, was die äußere Welt zu bieten hatte.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille tidak memiliki niatan untuk bersaing dengan Baldini atau ahli parfum borjuis lainnya. Ia tidak pernah berniat untuk menjadi kaya dengan kemampuannya itu. Jika ada hal lain yang

lebih berharga dalam hidupnya, ia tidak akan mau menghabiskan waktunya untuk hal-hal tersebut. Yang ia inginkan adalah mengosongkan bagian jiwanya yang paling dalam, satu-satunya yang terindah dari hal apa pun yang ditawarkan dunia.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Grenouille mempunyai pikiran sederhana. Ia tidak memiliki niatan macam-macam terhadap orang lain. Bahkan justru hal yang paling ia inginkan adalah pergi dari tempatnya sekarang, dan mengosongkan jiwanya. Ia tidak mempunyai minat untuk berurusan lagi dengan orang-orang. Sifat yang berusaha menjaga jarak dari orang lain tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 38:

Bisher hatte er immer geglaubt, es sei die Welt im Allgemeinen, von der er sich wegkrümmen müsse. Es war aber nicht die Welt, es waren die Menschen. Mit der Welt, so schien es, der menschenleeren Welt, ließ sich leben.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa selama ini Grenouille berpikir bahwa ia ingin menghindari dunia secara umum. Namun ternyata kemudian ia ketahui bahwa bukanlah dunia yang ingin ia hindari, melainkan manusianya. Ia dapat hidup nyaman di dunia ini kalau saja tidak ada manusia lain di dalamnya.

Penjelasan di atas menunjukkan sifat Grenouille yang senang menjaga jarak bahkan menghindar dari orang lain. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 39:

Er mied jetzt nicht mehr nur die Städte, er mied auch die Dörfer. Er war wie berauscht von der sich immer stärker ausdünnenden, immer menschenferneren Luft.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa makin sekarang Grenouille tidak hanya menghindari kota-kota yang ramai oleh manusia, melainkan juga tempat kecil seperti desa. Ia merasa mabuk oleh udara yang semakin jernih dan jauh dari bau manusia.

Kalimat di atas menunjukkan bahwa Grenouille semakin menarik diri dari manusia di sekitarnya. Ia semakin menjaga jarak dan bahkan sedapat mungkin menjauhi tempat-tempat yang di dalamnya terdapat manusia. Sifat menjaga jarak tersebut adalah ciri dari tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 40:

Grenouille wollte nicht mehr irgendwohin, sondern nur noch weg, weg von den Menschen.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa Grenouille tidak ingin lagi pergi ke suatu tempat. Ia hanya ingin menjauh. Jauh dari dari manusia.

Dapat diketahui bahwa Grenouille terus berusaha untuk menjaga jarak dengan orang lain. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 41:

Bei Sonnenuntergang erwachte er, witterte nach allen Himmelsrichtungen, und erst, wenn er sicher gerochen hatte, daß auch der letzte Bauer sein Feld verlassen und auch der wagemutigste Wanderer vor der hereinbrechenden Dunkelheit eine Unterkunft aufgesucht hatten, erst wenn die Nacht mit ihren vermeintlichen Gefahren das Land von Menschen reingefegt hatte, kam Grenouille aus seinem Versteck hervorgekrochen und setzte seine Reise fort.

Analisis:

Dari kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille bangun setiap senja, mengendus-endus ke segala arah, dan saat ia yakin bahwa petani terakhir telah meninggalkan ladangnya dan petualang paling berani telah bermalam, saat cahaya pupus dan jalan-jalan perkampungan sepi oleh manusia, Grenouille keluar dari persembunyiannya dan melanjutkan perjalanan.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa Grenouille berusaha menghindar dari orang lain. Bahkan karena perasaan pasifnya terhadap orang lain yang sangat besar, ia rela melanjutkan perjalanan pada saat malam, asalkan ia tidak bertemu dengan orang lain. Sifat Grenouille yang menjaga jarak dengan

orang lain ini menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir intorvert.

Data 42:

Erst als die Sonne unterging, wich sein Mißtrauen allmählich einem immer stärker werdenden Gefühl der Euphorie: Er war dem verhaßten Odium entkommen! Er war tatsächlich vollständig allein! Er war der einzige Mensch auf der Welt!

Analisis:

Pada cerita sebelumnya dijelaskan bahwa sifat hati-hati Grenouille terhadap orang lain dalam perjalannya pada akhirnya membawa ia ke sebuah tempat yang sangat sepi, ke puncak gunung Plomb du Cantal berketinggian enam ribu kaki. Di tempat itu ia sudah tidak lagi dapat mencium bau manusia. Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa saat matahari mulai tenggelam seiring rasa keraguannya yang juga mulai memudar, perasaan girang justru terbit dalam dirinya. Ia kini yakin bahwa ia telah lolos dari bau menjijikkan manusia. Ia benar-benar sendiri sekarang. Satu-satunya manusia di dunia.

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Grenouille merasa senang saat ia yakin sudah tidak berada lagi di sekitar manusia, dan merasa sendiri. Ia merasa senang ketika sudah benar-benar jauh dari bau manusia. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 43:

So wie ein Schiffbrüchiger nach wochenlanger Irrfahrt die erste von Menschen bewohnte Insel ekstatisch begrüßt, feierte Grenouille seine Ankunft auf dem Berg der Einsamkeit. Er schrie vor Glück.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diumpamakan bahwa kebahagiaan akan puncak kesendirian yang tengah dialami Grenouille layaknya sorak awak kapal karam melihat daratan setelah berminggu-minggu terapung tanpa arah. Ia bersorak karena begitu bahagia.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Grenouille merasa bahagia ketika menyendiri, senang menjaga jarak dengan orang lain. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 44:

Er hatte mit Gott nicht das geringste im Sinn. Er büßte nicht und wartete auf keine höhere Eingebung. Nur zu seinem eigenen, einzigen Vergnügen hatte er sich zurückgezogen, nur, um sich selbst nahe zu sein. Er badete in seiner eigenen, durch nichts mehr abgelenkten Existenz und fand das herrlich.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan, dalam pikirannya, Grenouille sama sekali tidak pernah memikirkan Tuhan. Dalam hidupnya ia tidak bertobat dan tidak pula

menunggu ilham. Kesendirian ini dilakukan murni hanya karena kesenangan pribadinya, untuk dapat lebih dekat pada dirinya sendiri, tanpa terganggu hal-hal eksternal. Ia puas dengan dirinya sendiri dan sangat suka dengan keadaannya itu.

Dapat diketahui bahwa dalam hidupnya, Grenouille sama sekali tidak pernah mengenal Tuhan. Ia menyendiri bukan karena ingin lebih dekat dengan Tuhan, melainkan dengan dirinya sendiri, karena yang ia percaya adalah bahwa dirinya sendirilah yang dapat membuatnya bahagia. Ia sompong, berpikir bahwa tidak ada yang lebih baik dan benar selain dirinya. Sifat ini menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 45:

Er riß sich ein paar Fetzen Moos von den Steinen, würgte sie in sich hinein, hockte sich hin, schiß während er fraß schnell, schnell, schnell mußte alles gehen -, und wie gejagt, wie wenn er ein kleines weichfleischiges Tier wäre und droben am Himmel kreisten schon die Habichte, lief er zurück zu seiner Höhle bis ans Ende des Stollens, wo die Pferdedecke lag. Hier war er endlich wieder sicher.

Analisis:

Dalam kisah sebelumnya diceritakan bahwa untuk sekian lamanya Grenouille menetap di puncak gunung. Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa sifat menjaga jaraknya dengan orang lain semakin membesar. Ia memakan lumut, yang setelah sebelumnya ia kupas dari bebatuan, ditelan tanpa dikunyah. Ia

berjongkok dan buang air sembari makan. Ia berpikir semua hal harus dilakukan dengan cepat, seperti binatang kecil yang ketakutan. Terlebih ketika ia sudah dapat melihat burung nazar berputar-putar di atas kepala, ia bergegas lari masuk gua, masuk ke bagian paling dalamnya, tempat selimut kudanya tergelar. Dan hanya di tempat itulah ia merasa aman.

Dapat dikatakan, sifat Grenouille yang berusaha mengasingkan diri sudah semakin parah. Ia melakukan segala hal dengan cepat. Bahkan kalau dapat ia melakukan dua hal sekaligus dalam satu waktu, karena ia tidak ingin berlama-lama berkeliaran di luar. Ia masih merasa harus menjaga jarak dari orang-orang, dan diam di luar justru membuatnya paranoid. Maka dari itu, satu-satunya tempat yang aman baginya adalah di dalam gua. Di sana ia akan dapat merasa tenang. Sifat menjaga jarak ini menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 46:

Er wußte jetzt, daß er noch mehr vermochte. Er wußte, daß er diesen Duft verbessern konnte. Er würde einen Duft kreieren können, der nicht nur menschlich, sondern übermenschlich war, einen Engelsduft, so unbeschreiblich gut und lebenskräftig, daß, wer ihn roch, bezaubert war und ihn, Grenouille, den Träger dieses Dufts, von ganzem Herzen lieben mußte.

Analisis:

Dalam kalimat teersebut diceritakan bahwa Grenouille sanggup dan ingin berbuat lebih jauh lagi, seperti menyempurnakan aroma. Bukan hanya aroma manusia, melainkan juga yang hebat semisal aroma malaikat yang sangat baik dan penuh daya. Siapa pun yang menciumnya akan terpengaruh dan mencintainya. Mencintai Grenouille sang pembawa aroma tersebut.

Penjelasan di atas menegaskan bahwa Grenouille mempunyai ambisi agar orang-orang bertekuk lutut di depannya. Ingin menjadi orang yang dipuja dan dicintai. Sifat senang dipuji dan ingin diterima oleh orang lain ini merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 47:

Er wollte der omnipotente Gott des Dufthes sein, so wie er es in seinen Phantasien gewesen war, aber nun in der wirklichen Welt und über wirkliche Menschen. Und er wußte, daß dies in seiner Macht stand.

Analisis:

Dalam kalimat di atas, Grenouille tahu bahwa kemampuannya sebagai ahli parfum sangat tinggi. Pada akhirnya ia berencana untuk menjadi seorang dewa aroma seperti yang sudah sering ia pikirkan dalam fantasinya, tapi kali ini ia akan menjadikannya kenyataan, di dunia yang nyata dan terhadap orang-orang yang nyata pula.

Dapat diketahui bahwa Grenouille berusaha untuk memperbudak dunia dengan kemampuannya. Ia berusaha untuk menonjolkan diri, membuat orang-orang mabuk akan aroma yang ia buat. Sifat sompong dan cenderung memaksa orang untuk menerima apa yang ia perbuat ini menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 48:

Grenouille aber, der nun von seinem Podest herunterstieg und sich unter die Menge mischte, wußte, daß die Ovationen eigentlich ihm galten, ihm Jean-Baptiste Grenouille allein, auch wenn keiner der Jubler im Saal davon etwas ahnte.

Analisis:

Pada kisah sebelumnya, Grenouille menjadi bahan penelitian seorang ilmuwan. Ketika ilmuwan itu membawanya pada sebuah konferensi, orang-orang bersorak. Namun lain lagi pada Grenouille, saat ia turun dari podium dan membaur bersama keramaian, ia tahu bahwa sebenarnya sambutan ini diarahkan untuk dirinya seorang, untuk Jean-Baptiste Grenouille, walau tak seorang pun menyadari hal ini.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa Grenouille senang ketika melihat orang bersorak, menyambut ia dan ilmuwan tersebut. Namun di lubuk hatinya sendiri ia merasa bahwa orang-orang itu hanya bersorak untuknya. Sifat

senang dipuji itu menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 49:

Er war gekommen, weil er wußte, daß es dort einige Techniken der Duftgewinnung besser zu lernen gab als anderswo. Und diese wollte er sich aneignen, denn er brauchte sie für seine Zwecke.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa kedatangannya ke sebuah kota ini dilandasi kesadaran bahwa di tempat ini ia dapat mempelajari beberapa teknik pembuatan aroma yang lebih baik ketimbang di kota mana pun di dunia. Ia ingin, atau lebih tepatnya ia harus mendapatkan pengetahuan itu untuk tujuan pribadinya.

Dapat diketahui bahwa Grenouille sangat berambisi mempelajari teknik pembuatan wangi-wangian. Ia tidak dapat lepas dari sensasi yang ditangkap oleh indra penciumannya, dan merasa ketagihan, sampai-sampai ia rela menempuh perjalanan yang jauh hanya demi mendapatkan ilmu wangi-wangian. Sifat ketagihan akan sensasi indrawi ini menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 50:

Ach! Er wollte diesen Duft haben! Nicht auf so vergebliche, täppische Weise haben wie damals den Duft des Mädchens aus der Rue des Marais. Den hatte er ja nur in sich hineingesoffen und damit zerstört. Nein, den Duft des Mädchens hinter der Mauer wollte er sich wahrhaftig aneignen; ihn wie eine Haut von ihr abziehen und zu seinem eigenen Duft machen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut sebelumnya diceritakan bahwa Grenouille menangkap aroma yang ia suka, aroma gadis belia. Ia ingin sekali memiliki aroma tersebut. Tapi tidak dengan ceroboh seperti yang ia lakukan ketika menguras aroma gadis dari jalan Marais. Ketika itu ia hanya menghisap untuk diri sendiri dan akhirnya justru merusak aroma tersebut. Namun kali ini berbeda, ia ingin sungguh-sungguh memiliki aroma gadis kecil di balik tembok ini. Menguliti dari kulitnya dan menjadikannya aroma itu sebagai milik pribadi.

Dari kalimat di atas dapat diketahui bahwa lagi-lagi Grenouille terobsesi pada sebuah sensasi indrawi, pada aroma yang ditangkapnya, dan teramat sangat ingin memiliki aroma tersebut. Dan belajar dari pengalaman, kini ia bersungguh-sungguh akan mendapatkan aroma tersebut dengan cara yang lebih hati-hati, sehingga ia benar-benar dapat memiliki aroma itu seutuhnya. Sifat ketagihannya akan aroma ini menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 51:

Aber Grenouille muckte nicht auf. Klaglos rührte er die Blüten ins Fett, von morgens bis abends, und spürte während des Rührens die Anstrengung kaum, denn er war immer aufs neue fasziniert von dem Prozeß, der sich unter seinen Augen und unter seiner Nase abspielte: dem raschen Welken der Blüten und der Absorption ihres Duftes.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa Grenouille tidak pernah protes dalam pekerjaannya. Ia terus mengaduk bunga di dalam minyak tanpa mengeluh. Dari subuh sampai malam dan nyaris tidak menyadari beratnya pekerjaan lantaran tak habis kagum dengan proses yang berlangsung di depan mata dan di bawah hidungnya, pada bunga-bunga yang layu begitu cepat dan penyerapan aroma mereka.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa seberat apa pun pekerjaan yang dikerjakan oleh Grenouille, ia tidak pernah protes atau mengeluh. Bahkan ia justru merasa takjub dan kagum akan pekerjaannya. Ia senang dengan apa yang ia lihat dan ia cium. Ia senang memperhatikan dan mencium aroma dari bunga-bunga yang tengah ia aduk, seolah ketagihan akan hal itu. Sifat pekerja keras dan cenderung ketagihan ini menunjukkan tipe kepribadian *Extravertiertes Empfinden* atau pengindra ekstrovert.

Data 52:

Grenouille arbeitete wie ein Pferd. Bescheiden, mit fast sklavenhafter Bereitschaft führte er all die untergeordneten Tätigkeiten aus, die Druot ihm auftrug.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille bekerja layaknya kuda pacu. Tanpa menonjolkan diri dan kepatuhan seorang budak, ia lakukan semua tugas yang disuruh Druot.

Dapat diketahui bahwa Grenouille berusaha untuk tidak menonjolkan diri dan bersikap patuh. Ia berusaha untuk tidak menarik perhatian, sama seperti yang pernah ia lakukan pada Baldini, membuat tingkah dan perilakunya terlihat normal-normal saja. Ia berusaha untuk tidak memberontak, berusaha untuk dapat diterima. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian *Extravertiertes Fühlen* atau perasa ekstrovert.

Data 53:

Und da Grenouille niemals vorlaut oder besserwisserisch äußerte, was er glaubte oder im Gefühl hatte, und weil er niemals und vor allem niemals in Gegenwart von Madame Arnulfü - Druots Autorität und seine präponderante Stellung als des ersten Gesellen auch nur ironisch in Zweifel gezogen hätte, sah Druot keinen Anlaß, Grenouilles Ratschlägen nicht zu folgen, ja, ihm sogar nicht mit der Zeit immer mehr Entscheidungen ganz offen zu überlassen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Druot tidak terlalu bodoh untuk mengabaikan begitu saja saran-saran yang diutarakan Grenouille. Ia tidak mempunyai alasan untuk tidak mengikuti saran Grenouille, mengingat cara penyampaian pria itu yang tidak angkuh atau sok tahu, juga karena Grenouille tidak pernah mengabaikan atau meragukan otoritas dan posisi Druot sebagai seorang ahli utama, terlebih di hadapan Madame Arnulfü, tidak pula memberi saran dengan nada sinis atau menyinggung. Bahkan seiring bergulirnya waktu, ia tak merasa terlalu keberatan menyerahkan hampir segala putusan dalam proses pekerjaan pada Grenouille.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Grenouille senang berpura-pura, seolah ia tidak lebih hebat dari orang lain dalam bidang wangi-wangian. Hal itu sengaja ia lakukan, karena ia sadar, bahwa untuk dapat mendapatkan suatu hal yang lebih pertama-tama ia harus mendapatkan perhatian, kepercayaan, dan penerimaan dari orang-orang di sekitarnya. Sifat tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 54:

Und Grenouille, obwohl er doppelte Arbeit verrichtete, genoß es, allein zu sein, sich in der neuen Kunst zu perfektionieren und gelegentlich kleine Experimente zu machen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa meskipun ia harus bekerja dua kali lipat lebih berat, Grenouille justru menikmatinya. Ia lebih senang bekerja sendiri, menyempurnakan teknik baru dan kadang sedikit bereksperimen.

Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa Grenouille cenderung pendiam dan senang menyendiri. Orang menganggapnya bekerja dengan sangat rahasia, padahal pada kenyataannya ia hanya lebih senang bekerja ketika sendirian, dan bahkan dapat mengembangkan pekerjaan ketika bekerja sendiri. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Fühlen*** atau perasa introvert.

Data 55:

Schon nach kurzer Zeit hatte er seinen Lehrmeister Druot, ebenso wie beim Mazerieren, auch in der Kunst der kalten Beduftung überflügelt und ihm dies auf die bewährte, unterwürfig diskrete Weise klargemacht.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan, berbagai teknik seni pembuatan parfum dikuasai Grenouille dalam waktu singkat. Bahkan melebihi Druot, yang merupakan gurunya sendiri. Namun meskipun begitu Grenouille tetap waspada agar tidak menonjol dan menjaga sikap merendah.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Grenouille tidak ingin terlihat menonjol di depan Druot. Ia tidak ingin membuat Druot antipati padanya jika ia

bersikap sok tahu dan sok jago. Akhirnya ia berusaha untuk tetap bersikap merendah di hadapan Druot. Hal ini ia lakukan untuk mendapatkan penerimaan dari Druot. Sifat tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 56:

Und Grenouille bestärkte ihn in dieser Meinung, gab sich mit Fleiß dümmlich, zeigte nicht den geringsten Ehrgeiz, tat, als wisse er gar nichts von seiner eigenen Genialität, sondern als handle er nur nach den Anordnungen des viel erfahreneren Druot, ohne den er ein Nichts wäre.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa Grenouille dengan lihai mendorong Druot untuk sampai pada pendapat bahwa Grenouille seseorang yang dungu, dengan menunjukkan kesan bodoh, membosankan, serta tak berambisi.

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Grenouille bersikap tidak seperti dirinya sendiri. Ia berusaha menunjukkan kesan payah di mata Druot agar ia masih diterima bekerja di tempat Druot. Sifat pura-pura yang dilakukan Grenouille ini merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 57:

Freundschaften oder nähere Bekanntschaften hatte er keine, achtete aber peinlich darauf, nicht womöglich als arrogant oder außenseiterisch zu gelten.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille tidak memiliki teman atau kenalan dekat, namun meskipun begitu ia tetap berhati-hati agar tidak dianggap sombong atau kurang supel.

Dapat diketahui bahwa Grenouille berusaha mengikuti standar sosial sekalipun ia tidak menyukai. Hal itu ia lakukan untuk dapat diterima masyarakat, demi melancarkan tujuannya. Sifat yang ditunjukkannya tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 58:

Es gelang ihm, als vollständig uninteressant zu gelten. Man ließ ihn in Ruhe. Und nichts anderes wollte er.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa ia sukses membuat orang berpikir bahwa ia sama sekali tidak menarik. Orang-orang membiarkannya sendiri, dan Grenouille memang lebih senang demikian.

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Grenouille bersikap menjadi orang yang tidak menarik, supaya orang-orang menjauhinya. Ia ingin menjaga jarak dengan orang-orang, dan lebih senang menyendiri. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 59:

Er verbrachte seine Zeit im Atelier.

Analisis:

Dalam kalimat di atas dijelaskan bahwa Grenouille menghabiskan waktunya di studio tempatnya bekerja.

Grenouille tidak menghabiskan waktunya di tempat lain, hanya bekerja di studio. Hal itu menunjukkan sifat pekerja keras yang merujuk pada tipe kepribadian *Extravertiertes Empfinden* atau pengindra ekstrovert.

Data 60:

Und ein paar Tropfen des Repellents, auf die Schwelle der Kabane geträufelt, genügten, jeden möglichen Eindringling, Mensch oder Tier, fernzuhalten.

Analisis:

Pada cerita sebelumnya diceritakan bahwa Grenouille mulai ahli membuat berbagai macam parfum dengan fungsi yang berbeda. Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa beberapa tetes dari parfum yang ia buat cukup ampuh mengusir pengganggu, baik manusia maupun binatang.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa Grenouille menciptakan parfum yang dapat membuat orang-orang menjauh darinya. Ia ingin menjaga jarak

dengan orang-orang, dan sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 61:

*Er fing dort an, wo er bei Baldini aufgehört hatte, bei der Gewinnung
der Düfte lebloser Dinge: Stein, Metall, Glas, Holz, Salz, Wasser, Luft...*

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille ingin memulai kembali percobaan-percobaan yang semula gagal ia lakukan ketika menjadi murid Baldini, seperti mengambil sari pati aroma benda-benda mati, seperti batu, metal, kaca, kayu, garam, air, udara.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Grenouille adalah orang yang keras kepala dan gigih. Ia masih ingin melakukan pekerjaan yang sebelumnya tidak berhasil ia lakukan dan bahkan sedikit mustahil untuk dilakukan. Sifat keras kepala itu menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 62:

Und so hielte Grenouille bei seinem Opfer Wache, etwa zwölf Stunden lang, bis er bemerkte, daß die ersten Schlieren des zwar angenehmen, doch verfälschend riechenden Leichendufts aus dem Körper des Hundes quollen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan Grenouille rela menunggu selama dua belas jam terjaga sampai detik pertama hidungnya menangkap bau bangkai yang keluar dari tubuh anjing itu.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bagaimana Grenouille rela melakukan apa pun untuk mendapatkan apa ia inginkan. Ia menginginkan bau seekor anjing, maka ia rela menunggu selama dua belas jam untuk mengetahui berapa lama mayat anjing tersebut mengeluarkan bau busuk. Sifatnya yang rela melakukan apa pun untuk memuaskan hidungnya ini merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 63:

Und dennoch ließ ihn Grenouille eine ganze Nacht lang als Duftgeist durch seine Kabane flattern und schnupperte ihn immer wieder an, beglückt und tiefbefriedigt vom Gefühl der Macht, die er über die Aura eines ändern Menschen gewonnen hatte.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa sepanjang malam Grenouille membiarkan aroma wanita yang baru saja ia dapat berkibaran di kabin sambil diendusnya berkali-kali. Ia senang dan puas karena memiliki kekuatan atas aura dari manusia lain.

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Grenouille merasa senang dan puas ketika hasrat menggebunya akan aroma dapat ia penuhi. Di kabinnya ia terus menciumi bau yang baru saja ia dapat, seolah ketagihan akan aroma tersebut. Sifat ketagihan akan sensasi penciuman itu menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 64:

Und dieser Fluß, so stellte Grenouille selig fest, speiste sich aus stärker werdender Quelle. Ein Jahr noch, nur noch ein Jahr, nur noch zwölf Monate, dann würde diese Quelle überborden, und er könnte kommen, sie zu fassen und den wilden Ausstoß ihres Duftes einzufangen.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan Greounille mengenali aroma yang ia cium, aroma itu adalah aroma yang bermuara dari sumber yang ia puja. Hanya satu tahu lagi, tinggal dua belas bulan lagi mata air ini akan meluap. Saat itu ia akan membendung dan menampung aliran aroma tersebut.

Dapat diketahui bahwa Grenouille rela untuk menunggu selama satu tahun lamanya, menunggu aroma yang ia puja itu sempurna. Setelah itu barulah ia akan melakukan sesuatu untuk mendapatkan aroma tersebut. Ia rela melakukan apa pun untuk dapat memuaskan gairah indrawinya. Sifat tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 65:

Freilich liebte er nicht einen Menschen, nicht etwa das Mädchen im Haus dort hinter der Mauer. Er liebte den Duft. Ihn allein und nichts anderes, und ihn nur als den künftigen eigenen.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille tidak mencintai manusia lain, termasuk gadis yang tinggal di rumah di balik tembok. Yang dicintainya hanya aromanya. Itu saja, tidak ada yang lain, dan ia akan berusaha menjadikan aroma itu miliknya.

Penjelasan di atas menekankan bahwa Grenouille sama sekali tidak tertarik dengan hal lain selain aroma. Yang ia sukai di dunia adalah aroma. Dan kini ini mencintai aroma dari gadis yang tinggal di balik tembok, bukan orangnya. Seolah terobsesi dan ketagihan akan aromanya, ia bahkan berusaha untuk mendapatkan aroma itu dan menjadikannya sebagai aroma miliknya. Sifat ketagihan akan gairah indrawi itu merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 66:

Als er nachts in der Kabine lag, holte er den Duft noch einmal aus der Erinnerung herauf- er konnte der Versuchung nicht widerstehen - und tauchte in ihm unter, liebkoste ihn und ließ sich selbst von ihm liebkosen, so eng, so traumhaft nah, als besäße er ihn schon wirklich, seinen Duft, seinen eigenen

Duft, und er liebte ihn an sich und sich durch ihn eine berauschte köstliche Weile lang.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan ketika Grenouille berbaring di kabinnya pada malam hari, ia membangkitkan kembali kenangan akan aroma itu dan meresapkan diri di dalamnya. Ia merasa seperti membela dan dibela aroma itu, merasa begitu dekat, seolah benar-benar telah memiliki. Ia bercinta dengan aroma itu, untuk waktu yang cukup lama nikmatnya.

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Grenouille benar-benar sudah dimabuk cinta oleh aroma yang baru saja ia cium dari rumah di balik tembok. Ia benar-benar ketagihan dan berhasrat untuk segera memiliki sampai-sampai ia berfantasi di kabinnya bahwa ia tengah bermesraan dengan aroma tersebut. Sifat ketagihan dan hasrat akan aroma ini menunjukkan tipe kepribadian *Extravertiertes Empfinden* atau pengindra ekstrovert.

Data 67:

Er fröstelte. Es überkam ihn das Verlangen, seine Pläne aufzugeben, hinaus in die Nacht zu gehen und davonzuziehen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille tiba-tiba saja merasa merinding. Mendadak pikirannya dikuasai keinginan untuk membatalkan rencananya dan menghilang saat ini juga di kegelapan malam.

Pada beberapa menit sebelumnya Grenouille dikuasai oleh gairah menggebu-gebu untuk memiliki aroma dari gadis yang tinggal di rumah di balik tembok, namun beberapa saat kemudian ia merasa ingin membatalkan keinginannya tersebut dan melupakan semua rencananya. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa emosi dan suasana hatinya mendadak berubah, dari yang semula optimis menjadi pesimis. Perubahan emosi dan suasana hati adalah ciri dari tipe kepribadian ***Extravertiertes Fühlen*** atau perasa ekstrovert.

Data 68:

Er blieb sitzen und gab dem Verlangen nicht nach, obwohl es stark war.
Er gab ihm nicht nach, weil es ein altes Verlangen von ihm war, davonzuziehen und sich in einer Höhle zu verkriechen.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille duduk tegak, dan meneguhkan hati, tidak menyerah akan keinginan untuk membatalkan rencananya yang cukup kuat. Ia tidak akan pernah menyerah untuk hal ini, karena ia tahu bahwa keinginan inilah yang sejak dulu selalu mendera, seperti kejadian yang lalu, keinginan yang menyuruhnya untuk kabur dan bersembunyi dalam gua.

Diceritakan bahwa Grenouille selalu mengalami dorongan dalam dirinya untuk kabur dari setiap hal yang ia rencanakan, seperti saat yang lalu, ketika pengasingan dirinya di gua. Dan kini ia tidak ingin lagi mengikuti dorongan itu lagi. Ia berusaha untuk teguh melanjutkan rencananya untuk mendapatkan aroma tersebut. Sifat teguh dan berpendirian ini merujuk pada tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 69:

Allmählich wichen die Zweifel und mit ihnen das Frösteln. Er spürte, wie das warme Blut ihn wieder belebte und wie der Wille, das zu tun, was er sich vorgenommen hatte, wieder Besitz von ihm ergriff.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa keraguan yang semula hinggap dalam benak Grenouille, perlahan mulai mereda, begitu pula dengan hawa tubuhnya. Ia dapat merasakan kembali kehangatan darahnya, dan keinginan untuk kembali ke niat awal.

Setelah mengalami keraguan sebelumnya, akhirnya Grenouille kembali merasa yakin untuk melanjutkan rencananya. Ia mulai yakin bahwa ia menginginkan aroma si gadis yang tinggal di rumah di balik tembok. Sifat berpendirianya ini menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 70:

Dazu besaß er einen zu zähen Selbstbehauptungswillen, ein zu durchtriebenes Wesen und einen zu raffinierten Geist. Gut - er hatte sich entschlossen, jenen Duft des Mädchens hinter der Mauer zu besitzen.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa keinginan Grenouille untuk bertahan dan menang terlalu kuat, sangat lihai, dan semangatnya kuat ditempa. Maka dari itu ia memutuskan untuk tetap berusaha memiliki aroma si gadis di balik tembok.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Grenouille tetap berpendirian untuk melanjutkan rencananya memangsa aroma tubuh si gadis, meskipun sebelumnya ia sempat merasa ragu. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 71:

War er, Grenouille, etwa ein primitiver Duftstoffräuber wie Druot und wie die anderen Mazeratoren, Destillierer und Blütenquetscher? Oder war er nicht vielmehr der größte Parfumeur der Welt?

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan Grenouille yang tengah bergumam. Ia dengan yakinnya mengaku tidak sama dengan ahli parfum primitif seperti Druot atau siapa pun itu. Bukankah ia ahli parfum terhebat di dunia?

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa Grenouille bersifat sompong. Dalam benaknya ia merasa dirinya yang paling hebat, meskipun demikian ia tidak mengatakannya secara terang-terangan. Penilaianya banyak dipengaruhi oleh unsur subjektif, dan tidak peduli akan reaksi orang lain. Sifat seperti ini menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 72:

Der Mörder hatte ihm die Augen geöffnet. Der Mörder besaß einen exquisiten Geschmack. Und er besaß ein System. Nicht nur, daß die Morde alle auf die gleiche ordentliche Weise ausgeführt waren, auch die Wahl der Opfer verriet eine beinahe ökonomisch planende Absicht.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa si pembunuh telah membuka mata seseorang. Seseorang itu sadar bahwa si pembunuh mempunyai selera istimewa terhadap wanita, dan sistem yang dipakai. Setiap pembunuhan tidak hanya dilakukan dengan efisiensi yang sama, tapi juga pemilihan korban juga terencana dengan rapi dan halus.

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan aksinya, Grenouille bergerak dengan sangat rapi dan terencana, sehingga sulit untuk dilacak. Ia pernah belajar dari pengalaman dengan seorang gadis di jalan Marais, dan tidak ingin lagi melakukan kesalahan yang sama. Ia terobsesi dengan aroma seorang gadis, maka ia pun harus mendapatkanya dengan cara yang benar dan sempurna, tidak boleh ada kesalahan. Maka dari itu pekerjaannya benar-benar tersistem. Sifat tersebut merujuk pada tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 73:

Ein anderer hat meine Blume abgerupft und ihren Duft an sich gebracht! Einen Schrei brachte er nicht heraus, dazu war seine Erschütterung zu groß, aber zu Tränen reichte es, die in seinen Augenwinkeln schwollen und plötzlich beiderseits der Nase herabstürzten.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille merasa sedih dan takut, mengira seseorang telah mendahuluinya mengambil aroma si gadis yang tinggal di balik tembok, ketika ia tidak lagi dapat mencium aroma gadis itu. Seseorang telah memetik bunga mawarnya dan mengambil aromanya untuk disimpan sendiri. Bahkan saking tegangnya ia tak sanggup menjerit, namun masih matanya masih dapat mengeluarkan air mata yang tanpa disadari mengalir di kedua sisi hidung.

Saking terobsesinya akan aroma di gadis yang tinggal di balik tembok, Grenouille merasa sedih bercampur marah setengah gila ketika dirasanya aroma itu menghilang, sampai-sampai matanya mengeluarkan air mata. Sifatnya tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 74:

Der herrliche Duft des Mädchens, der plötzlich warm und massiv aufquoll, berührte ihn nicht. Er kannte ihn ja, und genießen, genießen bis zum Rausch, würde er ihn später, wenn er ihn erst wirklich besaß.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa aroma si gadis yang diincar Grenouille meledak begitu hangat dan masif. Meskipun demikian Grenouille tetap teguh. Ia mengenal aroma ini dan kelak akan ia nikmati sendiri seutuhnya setelah pekerjaannya selesai.

Kalimat tersebut menjelaskan, Grenouille yang rela menunggu dan bersabar ketika aroma yang ia incar meledak dengan kuat di hidungnya. Namun demi keutuhan aroma yang nantinya akan ia dapatkan, ia rela untuk menunggu, setidaknya sampai pekerjaannya selesai. Sekalipun terkesan sabar dan tidak terlalu menggebu-gebu, sifat Grenouille tersebut dapat dikatakan ketagihan akan aroma si gadis, karena saking ketagihannya ia tidak mau jika sampai aroma tersebut

rusak karena dirinya yang gegabah. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 75:

Es fiel ihm im übrigen nicht schwer, wachzubleiben und zu warten, trotz seiner Müdigkeit. Dieses Warten liebte er.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa tidak sulit bagi Grenouille untuk begadang dan menunggu kendati lelah. Toh ia sendiri sejatinya mencintai penantian itu sendiri.

Jelas dapat dikatakan bahwa Grenouille rela begadang semalaman meskipun ia kelelahan hanya untuk menunggu proses pengambilan aroma tubuh si gadis yang tinggal di balik tembok. Ia mencintai aroma yang segera akan ia dapat, maka ia pun mencintai proses mendapatkan aromanya tersebut. Rasa ketagihan Grenouille sudah benar-benar mencapai level tinggi. Ia tidak peduli dengan kondisi tubuhnya sendiri selagi ia dapat memuaskan hasrat kesenangan indrawinya. Sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Empfinden*** atau pengindra ekstrovert.

Data 76:

Kein Mensch konnte es fassen, daß der windige, kleine, geduckte Mann dort oben am Fenster, dieses Würstchen, dieses armselige Häuflein, dieses

Nichts, über zweihundert Morde begangen haben sollte. Er sah einem Mörder einfach nicht gleich.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa tak seorang pun mengerti bagaimana lelaki pendek, jelek dan remeh dan teramat biasa-biasa di jendela itu mampu melakukan lebih dari dua lusin pembunuhan. Karena bagaimana pun, ia sama sekali tidak terlihat seperti seorang pembunuh.

Dari kalimat tersebut dapat dikatakan bahwa orang-orang tidak menyangka bahwa pelaku teror pembunuhan gadis-gadis desa adalah orang pendiam seperti Grenouille. Semua tahu pembawaan pria itu sangat tenang. Ia adalah orang yang sulit dimengerti dan bekerja dengan sangat rahasia. Kedua sifat tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Fühlen*** atau perasa introvert.

Data 77:

Und er verdankte sie niemandem - keinem Vater, keiner Mutter und am allerwenigsten einem gnädigen Gott – als einziger sich selbst.

Analisis:

Dalam cerita sebelumnya, ketika Grenouille hendak dipenggal ia memercikkan parfum yang ia buat dari aroma gadis yang telah ia bunuh pada sekujur tubuhnya, dan membuatnya tidak jadi dipenggal. Dan maka dari itu dalam kalimat di atas diceritakan bahwa ia tidak berutang dan bersyukur pada siapa pun.

Tidak pada ayah, ibu, atau bahkan pada Tuhan sekalipun. Ia berutang dan bersyukur hanya pada dirinya sendiri.

Dalam penjelasan di atas diketahui bahwa Grenouille bersikap sompong dengan tidak bersyukur pada mereka yang telah menjadikannya ada di dunia. Ia seolah merasa bahwa ia adalah Tuhan dalam hidupnya. Tidak peduli bagaimana pendapat orang lain, hal itulah yang ia pikirkan. Sifat sompong tersebut menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 78:

Er war in der Tat sein eigener Gott, und ein herrlicherer Gott als jener weihrauchstinkende Gott, der in den Kirchen hauste.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille berpikir ia adalah Tuhan bagi dirinya sendiri, dan lebih elok dibanding Tuhan yang berbau dupa dan terkurung di gereja-gereja.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa sikap Grenouille sangat sompong. Ia berpendapat bahwa ia lebih baik dibanding Tuhan yang selama ini orang-orang kenal. Namun pemikiran itu hanya diucapkan untuk dirinya sendiri, ia tidak peduli dengan pemikiran orang lain. Sifat sompong tersebut merupakan ciri dari tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 79:

Vor ihm lag ein leibhaftiger Bischof auf den Knien und winselte vor Vergnügen.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan seorang uskup agung berlutut di hadapan Grenouille, dan melenguh kesenangan. Karena pada kisah sebelumnya di ceritakan bahwa sejurus Grenouille memercikkan parfumnya semua orang yang di tempat eksekusi itu bertekuk lutut dan memuja Grenouille.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pikiran Grenouille yang mengatakan bahwa dirinya lebih hebat dari Tuhan pada kenyataannya akhirnya diterima pula oleh orang-orang di tempat itu. Grenouille seolah memaksa orang-orang itu untuk menyembahnya dengan menggunakan parfum yang ia buat dari aroma gadis-gadis yang ia bunuh. Sifat memaksa orang untuk mengikuti pemikirannya ini menunjukkan tipe kepribadian ***Extravertiertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 80:

Ja, er war der Große Grenouille! Jetzt trat's zutage. Er war's, wie einst in seinen selbstverliebten Phantasien, so jetzt in Wirklichkeit. Er erlebte in diesem Augenblick den größten Triumph seines Lebens.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa Grenouille kemudian merasa menjadi seseorang yang agung. Fantasi masa lalunya kini menjadi nyata. Detik itu Grenouille merasakan kemenangan terbesar dalam hidup.

Mimpi Grenouille sejak dahulu adalah membuat manusia bertekuk lutut di hadapannya berkat parfum yang ia buat sebagai ahli parfum paling hebat di dunia. Dan kini ia berhasil membuat pemikirannya menjadi nyata dan diterima oleh orang lain. Sifat ini merupakan ciri dari tipe kepribadian ***Extraveriertes Denken*** atau pemikir ekstrovert.

Data 81:

Und plötzlich wußte er, daß er nie in der Liebe, sondern immer nur im Haß Befriedigung fände, im Hassen und Gehäßtwerden.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan bahwa kemudian setelah euforia yang ia rasakan, Grenouille barulah tersadar bahwa selama ini ia tak pernah menemukan cinta. Dan kegembiraan yang selalu ia rasakan selama ini pun berasal dari kebencian. Ia selalu berada dalam kondisi membenci dan dibenci.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa menara kemenangan yang telah ia bangun runtuhan ketika ia tersadar bahwa dalam kondisinya yang dicintai banyak orang ia tidak sama sekali tidak merasa bahagia. Ia sadar bahwa

kebahagiaannya adalah ketika ia membenci dan dibenci orang lain, menjaga jarak dengan orang lain. Sifat ingin menjaga jarak itu adalah ciri dari tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 82:

Er hätte sie jetzt am liebsten alle vom Erdboden vertilgt, die stupiden, stinkenden, erotisierten Menschen, genauso wie er damals im Land seiner rabenschwarzen Seele die fremden Gerüche vertilgt hatte.

Analisis:

Dalam kalimat di atas diceritakan bahwa Grenouille akan merasa senang sekali jika ia dapat memusnahkan manusia-manusia bodoh, bau, dan tidak senonoh dari muka bumi sekarang juga, sebagaimana ia pernah memusnahkan aroma asing dalam dirinya sewaktu ia berada di gua dahulu.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya memang Grenouille tidak senang dengan manusia. Ia ingin menjauh manusia lain yang ia anggap hina. Sifat ingin menjaga jarak ini menunjukkan tipe kepribadian ***Introvertiertes Denken*** atau pemikir introvert.

Data 83:

Grenouille ging nachts. Wie zu Beginn seiner Reise wich er den Städten aus, mied die Straßen, legte sich bei Tagesanbruch schlafen, stand abends auf und ging weiter.

Analisis:

Dalam kalimat tersebut diceritakan pada akhirnya Grenouille melanjutkan perjalanan hanya pada saat malam hari. Seperti yang ia lakukan saat pertama kali bertualang, menghindari perkotaan dan jalan besar. Ia tidur siang hari, bangun saat senja dan melanjutkan perjalanan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Grenouille berusaha meminimalisir pertemuannya dengan orang lain dalam perjalannya. Ia berusaha untuk menjaga jarak dan hal tersebut merupakan ciri dari tipe kepribadian *Introvertiertes Denken* atau pemikir introvert.

B. Interpretasi

Interpretasi data merupakan interpretasi hasil analisis data berupa kalimat yang merujuk pada perwatakan tokoh utama dalam roman *Das Parfum: Die Geschichte eines Mörders*. Dalam roman tersebut ditemukan sebanyak 83 data berupa kalimat kontekstual yang menggambarkan perwatakan tokoh utama. 83 data yang telah ditemukan itu kemudian dianalisis berdasarkan teori tipologi kepribadian Carl Gustav Jung, yang menjelaskan tentang delapan tipe kepribadian manusia, yaitu, *introvertiertes Denken*, *extravertiertes Denken*, *introvertiertes Fühlen*, *extravertiertes Fühlen*, *introvertiertes Empfinden*, *extravertiertes Empfinden*, *introvertierte Intuition*, dan *extravertierte Intuition*.

Kalimat yang menggambarkan perwatakan tokoh utama paling banyak terdapat dalam tipe kepribadian *introvertiertes Denken* dengan kemunculan sebanyak 30 kali. Beberapa ciri dari tipe kepribadian ini di antaranya adalah sombong dan menjaga jarak dengan orang lain. Jean-Baptiste Grenouille, dalam roman itu acap kali diceritakan sebagai tokoh yang merasa dirinya paling hebat dan selalu memandang rendah orang lain, bahkan karena sangat sombong, ia tidak pernah mau untuk berhubungan dengan orang lain, dan justru merasa takut dan penuh curiga jika harus berpapasan dengan mereka, sampai-sampai dirinya menjadi makhluk nokturnal hanya demi bisa melakukan aktivitas apa pun tanpa harus terganggu dengan kehadiran orang lain.

Selanjutnya, tipe kepribadian *extravertiertes Empfinden* mendominasi penggambaran perwatakan tokoh utama roman tersebut pada posisi kedua, dengan jumlah kemunculan sebanyak 27 kali. Salah satu ciri dari tipe kepribadian ini adalah mudah ketagihan akan sesuatu, seperti halnya Grenouille yang berusaha mati-matian melakukan apa saja untuk bisa mendapatkan aroma dari tubuh gadis-gadis yang ditangkap indra penciumannya.

Tipe kepribadian *extravertiertes Fühlen* berada pada posisi ketiga, dengan jumlah penggambaran perwatakan tokoh utama sebanyak 9 kali. Salah satu ciri dari tipe kepribadian ini adalah senang dipuji. Dalam roman tersebut, tokoh utama digambarkan sebagai seseorang yang memiliki hasrat untuk menjadi seorang ahli parfum tersohor di dunia. Diceritakan, bahwa ia ingin membuat semua manusia

yang ada di belahan bumi tunduk padanya, seperti halnya mereka tunduk pada Tuhan.

Pada posisi keempat, tipe kepribadian *introvertiertes Fühlen* dimunculkan sebanyak 8 kali dalam cerita. Salah satu ciri dari tipe kepribadian ini adalah misterius. Tokoh utama dalam roman ini digambarkan sebagai tokoh yang senang menyendiri dan pendiam. Dalam bekerja ia lebih senang diam dan melakukannya dengan caranya sendiri, tanpa gangguan orang lain, seperti halnya yang Grenouille lakukan ketika ia masih bekerja di bawah perintah Baldini dan Madam Arnulfi.

Selanjutnya, penggambaran perwatakan tokoh utama dengan tipe kepribadian *extravertiertes Denken* dimunculkan dalam roman tersebut sebanyak 7 kali. Salah satu ciri dari tipe kepribadian tersebut adalah angkuh. Grenouille selalu merasa bahwa setiap idenya benar dan ingin orang lain untuk mengikuti keinginannya, seperti yang terjadi ketika ia meminta Baldini untuk memperkerjakannya. Alih-alih memohon, ucapannya itu justru terdengar seakan memaksa Baldini.

Tipe kepribadian yang paling sedikit digambarkan dalam roman ini adalah tipe kepribadian *introvertiertes Empfinden* dengan jumlah kemunculan sebanyak 1 kali. Ciri dari tipe kepribadian ini adalah peka dan sensitif, seperti yang terjadi pada Grenouille ketika Baldini hendak memberi komentar akan hasil kerjanya. Ketika itu Grenouille dengan cepat memotong ucapan Baldini karena tidak senang jika ia harus mendengar Baldini berkomentar buruk akan dirinya. Ia cenderung

sensitif akan komentar orang lain dan sering mengartikannya sebagai kritik yang menjatuhkan. Sementara itu, tipe kepribadian *introvertiertes Intuition* dan *extravertiertes Intuition* sama sekali tidak dimunculkan dalam penggambaran perwatakan tokoh utama dalam roman tersebut.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka diketahui bahwa tokoh utama dalam roman *Das Parfum: Die Geschichte eines Mörders* memiliki sifat-sifat dominan yang terdapat pada tipe kepribadian *introvertiertes Denken*. Hal ini disebabkan karena tokoh utama memiliki sifat sering termenung dan banyak berpikir. Ia juga cenderung pemalu, sompong, senang menjaga jarak dengan orang lain, dan tidak perhatian. Sifatnya tersebut menunjukkan bahwa ia lebih berorientasi pada dirinya dan memiliki pemikiran yang subjektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan analisis perwatakan tokoh utama dalam roman *Das Parfum: Die Geshichte eines Mörders* ini, ada beberapa keterbatasan penelitian yang ditemui oleh peneliti. Pertama adalah keterbatasan ketersediaan buku teori acuan psikologi dalam sastra berbahasa Jerman di Indonesia. Masih berkaitan dengan hal tersebut, peneliti juga mendapat kesulitan ketika dihadapkan dengan beberapa istilah psikologi dalam bahasa Jerman.